

# BUMN

Magazine | Online | Event | Program TV



bumntrack.co.id  
NO. 173 TAHUN XVII  
JUNI 2024



**Mitra BUMN  
Mendorong  
Pertumbuhan  
Ekonomi**

**ESG untuk Masa Depan  
Keberlanjutan Bisnis**

**Vending Machine  
Tingkatkan  
Pemasaran UMKM**

Direktur Utama InJourney Aviation Services,  
Dendi T. Danianto

**KEMBANGKAN BISNIS  
AVIATION SUPPORT  
BERSKALA GLOBAL**

ISSN 2088-6317



9 772088 631753



Oleh:  
Dr. Ir. Urip Sedyowidodo,  
MM., IPM.  
Pengamat BUMN  
Universitas Bakrie

## Efisiensi dan Strategi Memanfaatkan Kemitraan

**D**alam satu dekade terakhir, Kemitraan BUMN dan sektor swasta berdampak signifikan terhadap berbagai sektor, terutama pengembangan bisnis UMKM. UMKM sebagai tulang punggung ekonomi nasional menyumbang lebih dari 61 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap sekitar 97 persen tenaga kerja domestik. Kemitraan BUMN juga dapat dimanfaatkan untuk mendorong efisiensi sekaligus sebagai strategi penguatan lini bisnis.

Kemitraan BUMN dan sektor swasta melalui skema *Public-Private Partnership* (PPP) menjadi kunci dalam menggerakkan perekonomian Indonesia. Skema PPP tersebut memungkinkan BUMN bekerja sama dengan sektor swasta dalam proyek-proyek strategis, mulai dari pembangunan infrastruktur, energi terbarukan, hingga digitalisasi UMKM. Program-program PPP dirancang tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat daya saing nasional, tetapi juga mendukung pemberdayaan ekonomi lokal melalui pengembangan UMKM.

Oleh karena itu, Kemitraan BUMN berperan penting dalam berbagai aspek ekonomi. Dalam sektor infrastruktur, misalnya, proyek-proyek besar seperti pembangunan jalan tol, pelabuhan, dan bandara telah menunjukkan bagaimana kolaborasi antara BUMN dan swasta dapat mempercepat realisasi proyek yang vital bagi konektivitas nasional.

Pada sektor energi, inisiatif seperti pengembangan bioenergi, geotermal, dan hidrogen oleh Pertamina, yang melibatkan partisipasi swasta, memperkuat transisi Indonesia menuju energi terbarukan.

Kemitraan ini juga memperkuat sektor teknologi informasi dan komunikasi. Transformasi digital UMKM melalui platform *e-commerce* dan *digital marketing* memungkinkan UMKM untuk memperluas pasar mereka secara signifikan. Misalnya, peluncuran etalase digital produk UMKM ber-SNI dan Pasar Digital UMKM (PaDi UMKM) oleh Kementerian BUMN memberikan akses lebih luas bagi UMKM untuk memasarkan produk mereka secara daring.

Dampak kemitraan ini sangat dirasakan di tingkat akar rumput. UMKM, yang selama ini menghadapi hambatan seperti akses modal, teknologi, dan pasar, kini mendapatkan dukungan yang lebih terarah dan berkelanjutan. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Pembiayaan Ultra Mikro (UMi) adalah beberapa contoh bagaimana BUMN seperti BRI dan Pertamina memberikan dukungan finansial yang signifikan bagi UMKM.

Praktek kemitraan BUMN dan sektor swasta saat ini sangat beragam dan mencakup berbagai sektor penting seperti energi, infrastruktur, dan teknologi. Pertamina, misalnya, telah membuka pintu kemitraan dengan sektor swasta untuk program transisi energi yang mencakup pengembangan bioenergi, geotermal, dan hidrogen. Selain itu, kemitraan

dalam pembangunan infrastruktur riset berkelanjutan di Ibu Kota Negara (IKN) yang baru dilakukan antara Pertamina dan Bakrie Group menunjukkan komitmen terhadap inovasi berkelanjutan.

Pada sektor energi, kemitraan terlihat jelas dengan berbagai proyek yang melibatkan sektor swasta. Misalnya, Pertamina bekerja sama dengan perusahaan swasta dalam pengembangan energi terbarukan, termasuk proyek CCUS (*Carbon Capture, Utilization, and Storage*). Inisiatif ini menunjukkan bagaimana sinergi antara BUMN dan sektor swasta dapat menghasilkan solusi energi yang lebih berkelanjutan dan inovatif.

Sedangkan pada sektor pertanian, PPP telah diimplementasikan untuk meningkatkan integrasi ke dalam rantai nilai global. Proyek-proyek ini membantu petani kecil dan UMKM pedesaan mendapatkan akses ke pasar yang lebih luas dan teknologi yang lebih baik, seperti teknologi irigasi modern dan benih berkualitas tinggi.

### Teknologi dan Digitalisasi

Kemitraan juga mencakup sektor teknologi dan digitalisasi. Kementerian BUMN telah meluncurkan *platform* Pasar Digital UMKM (PaDi UMKM) yang memfasilitasi UMKM untuk terhubung langsung dengan BUMN. Ini memberikan peluang bagi UMKM untuk memperluas pasar mereka secara signifikan melalui transaksi digital. Selain itu, peluncuran etalase digital produk UMKM ber-SNI oleh Kementerian BUMN menunjukkan upaya untuk meningkatkan standar produk UMKM dan memperluas akses pasar mereka.

Kemitraan BUMN dan swasta juga terlihat dalam inisiatif Rumah BUMN yang bertujuan mendukung pemberdayaan UMKM melalui literasi dan pembinaan. Program

ini melibatkan berbagai kegiatan, termasuk pelatihan, *workshop*, dan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UMKM. Dengan dukungan teknologi terkini seperti *machine learning* dan *artificial intellegent*, program Kemitraan BUMN diharapkan dapat memaksimalkan potensi UMKM dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam konteks perekonomian Indonesia saat ini, Kemitraan BUMN dan swasta sangat mendesak karena beberapa alasan. Pertama, kolaborasi ini memungkinkan alokasi sumber daya lebih efisien dan pemanfaatan teknologi yang lebih maju dari sektor swasta, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas. Kedua, akses pembiayaan dari sektor swasta sering kali membawa masuk investasi asing yang penting untuk mengurangi tekanan pada anggaran negara dan meningkatkan kapasitas fiskal untuk proyek-proyek strategis.

Selain itu, transfer teknologi dan pengetahuan dari sektor swasta kepada BUMN meningkatkan kemampuan lokal dalam mengelola proyek-proyek besar dan kompleks. Dengan demikian, kemitraan ini tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi tetapi juga memperkuat kapasitas industri nasional.

Kemitraan ini juga membantu dalam diversifikasi ekonomi. Dengan adanya kolaborasi, sektor-sektor yang sebelumnya kurang berkembang dapat mengalami pertumbuhan. Contohnya, kemitraan dalam sektor teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang bagi UMKM untuk mengakses pasar global melalui *platform* digital. Hal ini tidak hanya meningkatkan daya saing UMKM tetapi juga memperkuat ekosistem digital nasional yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih luas.

Urgensi lainnya adalah perlunya peningkatan daya saing nasional.

Pada sektor energi, kemitraan terlihat jelas dengan berbagai proyek yang melibatkan sektor swasta.

Dalam era globalisasi, Indonesia harus mampu bersaing dengan negara-negara lain. Kolaborasi dengan sektor swasta, terutama perusahaan multinasional, memungkinkan BUMN untuk belajar dari praktik terbaik global dan mengadopsi teknologi canggih. Ini tidak hanya memperkuat posisi Indonesia di pasar internasional tetapi juga meningkatkan efisiensi dan produktivitas nasional secara keseluruhan.

Kemitraan BUMN dan sektor swasta juga berperan penting dalam pengembangan infrastruktur. Proyek-proyek besar seperti pembangunan jalan tol, pelabuhan, dan bandara yang melibatkan kerjasama dengan sektor swasta menunjukkan bagaimana kemitraan ini dapat mempercepat realisasi proyek yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan konektivitas dan efisiensi logistik di seluruh Indonesia. Yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi regional dan nasional. •